

Pengaruh Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi FEB PTN dan PTS di Malang)

Nur Hofifah^{1*}, Nur Diana², Arista Fauzi Kartikasari³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: nurhofifah41@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of student integrity, learning motivation, understanding of accounting, and misuse of information technology on academic fraud behavior. This research is a quantitative study using primary data obtained from questionnaires and measured using a Likert Scale. The population in this study were accounting students at the Faculty of Economics and Business at PTN and PTS Universities in Malang. Sampling using the slovin formula obtained the final result as many as 79 respondents. The method of determining the sample is purposive sampling. This data analysis technique uses SPSS 25 for windows. The results of his research show: 1) Variables of Student Integrity, Learning Motivation, Understanding of Accounting and Misuse of Information Technology have a simultaneous effect on Academic Fraud Behavior, 2) Variables of student integrity partially have a positive and significant effect on academic fraud behavior, 3) Variables of learning motivation partially does not have a positive and significant effect on academic fraud behavior, 4) Accounting understanding variable partially has a positive and significant effect on academic fraud behavior, 5) Information technology misuse variable partially has a positive and significant effect on academic fraud behavior.

Keywords: *Student Integrity, Learning Motivation, Accounting Understanding, and Misuse of Information Technology on Academic Fraud Behavior.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kemajuan suatu bangsa. Pendidikan diharapkan dapat memberikan perubahan tingkah laku agar dapat membedakan antara seseorang yang belajar dan tidak belajar. Menurut Andhini (2017), “pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peran pokok dalam membentuk generasi masa depan. Pendidikan tinggi diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas.” Setiap pelajar atau mahasiswa mempunyai keinginan untuk mendapatkan nilai yang baik, karena nilai tersebut sangat menunjang dalam keberhasilan seseorang. Segala upaya yang dapat dilakukan oleh pelajar atau mahasiswa untuk mendapatkan nilai yang diinginkan termasuk dengan melakukan kecurangan.

Kecurangan akademik merupakan tindakan melanggar kode etik yang dilakukan pelajar atau mahasiswa dalam kaitannya dengan aktivitas akademik untuk memperoleh hasil yang diinginkan, Latifah (2014). Kecurangan ini merupakan perilaku yang sudah berada diluar kontes atau aturan yang berlaku dalam perguruan tinggi. Kondisi seperti ini akan membuat mahasiswa menganggap sepele proses pembelajaran, juga mengandalkan segala cara agar mendapat nilai yang baik.

Nursani & Irianto, (2016) dalam memaparkan empat kasus besar kecurangan akademik perguruan tinggi di Indonesia pernah terjadi pada tahun 2010. Kasus tersebut melibatkan seorang tenaga pelajar yang dengan sengaja menjiplak tulisan orang lain sehingga menyebabkan pencabutan gelarnya sebagai guru besar. Kasus kedua merupakan penjiplakan karya ilmiah sastrawan Austria yang dilakukan oleh seorang guru besar perguruan tinggi di Kota Bandung. Dua kasus lain yaitu kasus penjiplakan skripsi oleh dua dosen untuk tujuan mendapatkan kredit bagi pangkat guru besar mereka.

Motivasi belajar merupakan daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar menjadi salah satu alasan untuk mengeluarkan gairah semangat belajar untuk menghindari adanya kecurangan akademik. Motivasi belajar yang tinggi dapat membuat prestasi belajar semakin meningkat dan menurunkan keinginan seseorang untuk menyontek. Kurangnya motivasi dapat membuat seseorang melakukan kecurangan demi tercapainya tujuanyang diinginkan (Alam, 2022).

Melasari, dkk (2019) “penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik, sedangkan motivasi belajar dan integritas mahasiswa tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.” Sedangkan menurut Hadijah, dkk (2020) “penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik sedangkan integritas mahasiswa berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik.”

Berkembangnya zaman pasti semakin canggih pula teknologi sehingga menimbulkan dampak positif dan dampak negatif. Bagi akademik, dampak positif semakin canggih teknologi digunakan semakin cepat informasi yang didapat juga mudah dalam akses pemakaian dan juga mendukung proses pembelajaran. Akan tetapi, mempunyai negatif juga sangat besar, mahasiswa semakin besar kesempatan melakukan kecurangan akademik.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang perbedaan pendapat tersebut serta memperlebar objek penelitian pada 2 universitas di daerah Kota Malang untuk mengetahui perbedaan hasil penelitian pada Perguruan Tinggi Swasta dan Negeri dengan judul **“Pengaruh Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi FEB PTN dan PTS di Malang)”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana Pengaruh Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi Dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik ?
2. Bagaimana Pengaruh Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik ?
3. Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik ?
4. Bagaimana Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik ?
5. Bagaimana Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi Dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik
4. Untuk Mengetahui Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik
5. Untuk Mengetahui Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini bisa memberikan manfaat ilmu pengetahuan di bidang akuntansi khususnya mengenai pengaruh integritas mahasiswa, motivasi belajar, pemahaman akuntansi dan penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik.

Serta dapat dijadikan sebagai sarana untuk pengembangan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi bagi penelitian berikutnya dalam hal perilaku kecurangan akademik agar bisa lebih baik dengan menjadikan hasil penelitian ini sebagai jurnal acuannya untuk mengembangkan dari hasil penelitian ini.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi yang diukur menggunakan nilai mata kuliah Etika Profesi dan Akuntansi Keperilakuan dan sebagai masukan bagi universitas untuk membuat kebijakan tentang perilaku kecurangan akademik mahasiswa dengan mempertimbangkan integritas mahasiswa, motivasi belajar, pemahaman akuntansi dan penyalahgunaan teknologi informasi.

4. Bagi Dosen

Hasil penelitiannya dapat digunakan menjadi bahan pertimbangan serta masukan untuk para dosen dalam integritas mahasiswa, motivasi belajar, pemahaman akuntansi dan penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik.

TINJAUAN TEORI

Fraud Diamond Theory

Fraud diamond merupakan suatu bentuk penyempurnaan dari teori *triangle* oleh Cressey (1953). Elemen-elemen dari *fraud diamond* sebenarnya sama dengan elemen-elemen yang terdapat dalam *fraud triangle* tetapi pada *fraud diamond* ditambahkan elemen *capability* sebagai penyempurnaannya. *Capability* sebagai elemen pembaharuan dari *fraud triangle* yang dikemukakan oleh Wolfe dan Hermanson mampu mencegah terjadinya *fraud*.

Perilaku Kecurangan Akademik

Salong, (2018:95) mendefinisikan kecurangan akademik sebagai suatu aksi yang tidak jujur ataupun tidak adil untuk mendapatkan keuntungan maupun kemudahan. Perilaku kecurangan akademik dipandang sebagai suatu perilaku yang secara sengaja dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan nilai yang lebih baik.

Integritas Mahasiswa

Integritas merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang, misalnya integritas dalam pembuatan laporan keuangan yang menentukan benar atau tidaknya laporan keuangan yang dibuat (Melasari, 2019)

Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non intelektual memiliki peran yang khas dalam pertumbuhan gairah yang selalu merasakan senang dan semangat untuk belajar (Melasari, 2019).

Pemahaman Akuntansi

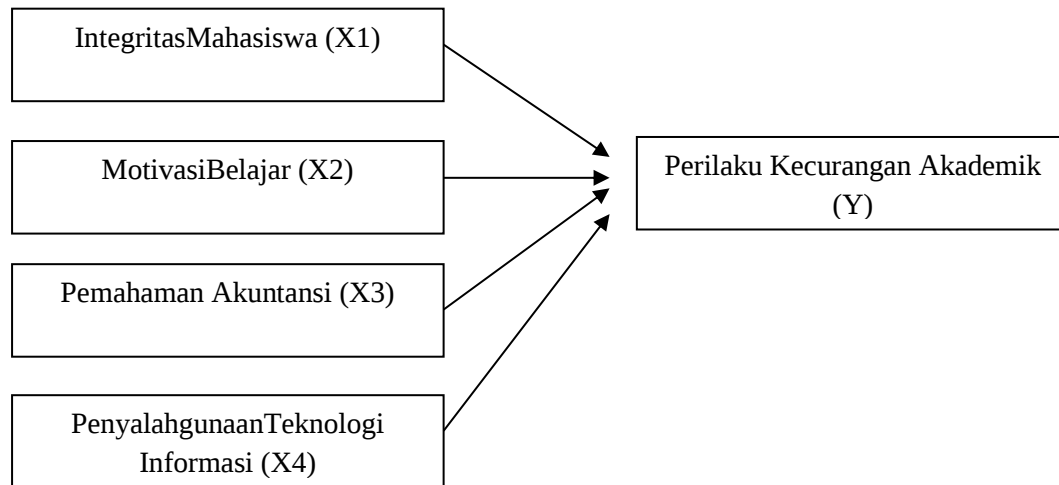
Budiyanto dan Ika (2004) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi dilihat dari nilai yang diperoleh, mengerti dan menguasai apa yang sudah dipelajari dan juga mampu menerapkan didalam kehidupan masyarakat dan didunia kerja nantinya.

Penyalahgunaan Teknologi Informasi

Penyalahgunaan teknologi informasi adalah tindakan yang tidak sebagaimana mestinya terhadap ilmu pengetahuan berdasarkan komputer yang perkembangannya sangat cepat dan tidak mematuhi kode etik yang berlaku (Wardana dkk, 2017). Teknologi informasi dan komunikasi yang sangat cepat juga ikut memacu perkembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan. Pada era teknologi ini, teknologi informasi memiliki kemampuan dan peranan yang sangat penting bagi dunia pendidikan.

Kerangka Konseptual

Gambar 1 Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1 : Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi Dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.
- H1a : Integritas Mahasiswa Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.
- H1b : Motivasi Belajar Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.
- H1c : Pemahaman Akuntansi Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.
- H1d : Penyalahgunaan Teknologi Informasi Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini dilakukan pada mahasiswa FEB jurusan akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Negeri Malang. Pengambilan data menggunakan Slovin dan Teknik *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* dilakukan menggunakan pengumpulan data tertentu yang terpilih betul oleh peneliti dan memiliki kriteria khusus antara lain :

- 1) Mahasiswa aktif program studi Akuntansi FEB Universitas Islam Malang dan Universitas Negeri Malang.
- 2) Mahasiswa semester 7 yang sudah menempuh mata kuliah Teori Akuntansi, Etika Bisnis dan Profesi, dan Akuntansi Keperilakuan

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Perilaku Kecurangan Akademik (Y) dan variabel independennya adalah Integritas Mahasiswa (X1), Motivasi Belajar (X2), Pemahaman Akuntansi (X3), Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X4)

Metode Analisis Data

Metode analisis data yakni : Analisis Regresi Linier Berganda, Statistik Deskriptif, Uji Kualitas Data (Uji validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas), Uji Asumsi Klasik (Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas), Uji Hipotesis (Uji F, Uji Koefisien Determinasi serta Uji t) yang diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Data

Populasi ini berjumlah 396 mahasiswa Program Studi Akuntansi. Sebanyak 220 mahasiswa berasal dari Universitas Islam Malang serta 176 mahasiswa berasal dari Universitas Negeri Malang. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin, yaitu :

$$n = \frac{396}{1+396(0,1)^2}$$

$$n = 79,83$$

Berdasarkan penelitian diatas maka penelitian ini menggunakan 79 responden yang dibagi secara proporsional yaitu 44 mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang dan 35 mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Malang.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1.1 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. deviation
Integritas Mahasiswa	79	1	5	3,81	,940
Motivasi Belajar	79	1	5	3,95	1,007
Pemahaman Akuntansi	79	1	5	4,27	,799
Penyalahgunaan Teknologi Informasi	79	2	5	4,22	,687
Perilaku Kecurangan Akademik	79	1	5	4,20	,747
Valid N (listwise)	79				

Sumber : Data diolah oleh Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 1.1 statistik deskriptif diperoleh dari jawaban kuesioner 79 responden sebagai berikut:

1. Pada variabel integritas mahasiswa diperoleh nilai minimum 1,maximum 5, rata-rata 3,81 dan standar deviasi 0,940
2. Pada variabel motivasi belajar diperoleh nilai minimum 1, maximum 5,rata-rata 3,95 dan standar deviasi 1,007
3. Pada variabel pemahaman akuntansi diperoleh nilai minimum 1,maximum 5, rata-rata 4,27 dan standar deviasi 0,799
4. Pada variabel penyalahgunaan teknologi informasi diperoleh nilai minimum 2, maximum 5, rata-rata 4,22 dan standar deviasi 0,687
5. Pada variabel perilaku kecurangan akademik diperoleh nilai minimum 1,maximum 5, rata-rata 4,20 dan standar deviasi 0,747

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Hasil Uji validitas menunjukkan bahwa 19 item pernyataan adalah valid. Karena setiap pernyataan memiliki nilai r hitung > r tabel (0,2213).

2. Uji Reliabilitas

Hasil Uji reliabilitas semua variabel memiliki koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 dengan nilai variabel integritas Mahasiswa sebesar 0,855, motivasi belajar sebesar 0,758, pemahaman akuntansi sebesar 0.851, penyalahgunaan teknologi informasi sebesar 0,635, dan perilaku kecurangan akademik sebesar 0,750.

3. Uji Normalitas

Hasil uji kolmogorov smirnov variabel integritas mahasiswa (X1) memiliki nilai signifikan sebesar 0,412. Variabel motivasi belajar (X2) memiliki nilai signifikan sebesar 0,563. Variabel pemahaman akuntansi (X3) memiliki nilai signifikan sebesar 0,287. Variabel penyalahgunaan teknologi informasi (X4) nilai signifikan sebesar 0,271. Variabel perilaku kecurangan akademik (Y) memiliki nilai signifikan sebesar 0,365. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Tabel 1.2 Hasil Analisis Multikolinearitas

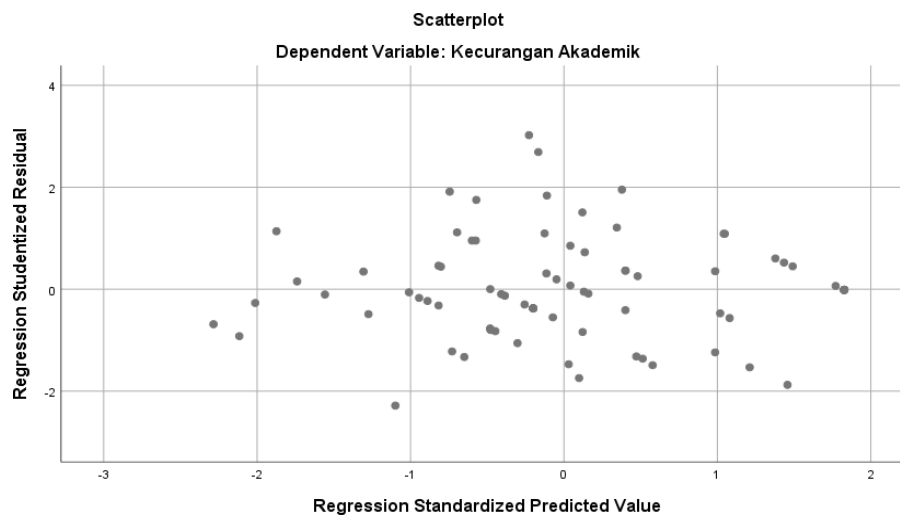
	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
Integritas Mahasiswa	0,694	1,441
Motivasi Belajar	0,499	2,004
Pemahaman Akuntansi	0,512	1,952
Penyalahgunaan Teknologi	0,498	2,008

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat disimpulkan hasil uji multikolinieritas diatas sebagai berikut:

1. Variabel Integritas Mahasiswa (X1) nilai tolerance sebesar $0,694 > 0,01$ dan nilai VIF sebesar $1,441 < 10$ maka tidak ada masalah multikolinieritas pada variabel Integritas Mahasiswa (X1).
2. Variabel Motivasi Belajar (X2) nilai tolerance sebesar $0,499 > 0,01$ dan nilai VIF sebesar $2,004 < 10$ maka tidak ada masalah multikolinieritas pada variabel Motivasi Belajar (X2).
3. Variabel Pemahaman Akuntansi (X3) nilai tolerance sebesar $0,512 > 0,01$ dan nilai VIF sebesar $1,952 < 10$ maka tidak ada masalah multikolinieritas pada variabel Pemahaman Akuntansi (X3).
4. Variabel Penyalahgunaan Teknologi (X4) nilai tolerance sebesar $0,498 > 0,01$ dan nilai VIF sebesar $2,008 < 10$ maka tidak ada masalah multikolinieritas pada variabel Penyalahgunaan Teknologi (X4).

Uji Heterokedastisitas

Gambar 2 Scatterplot



Dari gambar diatas titik-titik pada grafikscatterplot menyebar secara merata tanpa membentuk pola tertentu, sertatitik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. maka dapat diindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel. 1.3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,363	1,257		1,881	,064
Integritas Mahasiswa	,195	,057	,283	2,432	,001
Motivasi Belajar	,097	,062	,153	1,577	,119
Pemahaman Akuntansi	,029	,099	,028	,294	,769
Penyalahgunaan Teknologi Informasi	,725	,133	,529	5,441	,000

a Dependent Variable: Perilaku Kecurangan Akademik

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 2.363 + 0,195X_1 + 0,097X_2 + 0,029X_3 + 0,725X_4 + e$$

Uji Hipotesis

1. Uji F

Tabel. 1.4 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	236.557	4	59.139	34.649	.000 ^b
	Residual	126.304	74	1.707		
	Total	362.861	78			

Berdasarkan tabel diatas Nilai Fhitung sebesar 34,649 memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, artinya secara simultan terdapat pengaruh antara variabel independen (Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi) terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.

2. Uji Adjusted R Square

Tabel. 1.5 Hasil Uji Adjusted R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.807 ^a	.652	.633	1.306

Disimpulkan bahwa nilai Adjusted R Square 0,652 atau 65%. Jadi variabel Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi dapat menjelaskan variabel terikat (Perilaku Kecurangan Akademik) sebesar 65% sedangkan sisanya 35% dijelaskan oleh variabel lain.

3. Uji t

Tabel. 1.6 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.363	1.257		1.881	.064
	Integritas Mahasiswa	.195	.057	.314	3.432	.001
	Motivasi Belajar	.097	.062	.153	1.577	.119
	Pemahaman Akuntansi	.029	.099	.028	.294	.769
	Penyalahgunaan Teknologi Informasi	.725	.133	.529	5.441	.000

Berdasarkan tabel uji t (parsial) dapat disimpulkan sebagaiberikut:

1. Variabel Integritas Mahasiswa (X1) diketahui memiliki nilai signifikan sebesar ($0,001 < 0,05$) maka H1a diterima dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa integritas

- mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.
2. Variabel Motivasi Belajar (X2) diketahui memiliki nilai signifikan sebesar $(0,119 > 0,05)$ maka H1b ditolak dan H0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.
 3. Variabel Pemahaman Akuntansi (X3) diketahui memiliki nilai signifikan sebesar $(0,769 > 0,05)$ maka H1c ditolak dan H0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.
 4. Variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X4) diketahui memiliki nilai signifikan sebesar $(0,000 < 0,05)$ maka H1d diterima dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Integritas Mahasiswa (X1), Motivasi Belajar (X2), Pemahaman Akuntansi (X3), dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X4) Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Y)

Dari hipotesis diatas dapat dilihat dari uji simultan F bahwa seluruh variabel independen (Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Perilaku Kecurangan Akademik) dengan nilai Fhitung sebesar 34,649 memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alam (2018), yang menyatakan bahwa variabel motivasi belajar, penyalahgunaan teknologi informasi, dan integritas mahasiswa mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik

Pengaruh Integritas Mahasiswa (X1) Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Y)

Dari hipotesis diatas dapat dilihat dari uji parsial t sebesar 3,432 dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Jadi dapat diartikan bahwa variabel Integritas Mahasiswa (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. Semakin tinggi integritas mahasiswa maka akan semakin rendah pula tingkat perilaku kecurangan akademik. Hasil uji t ini sejalan dengan penelitian Jannah (2020). Seperti halnya banyak mahasiswa yang tidak bersedia memalsukan absen teman yang tidak hadir masuk kuliah, tidak mengikuti ajakan teman untuk berbuat curang, berani mengungkapkan kecurangan teman, serta memiliki tanggung jawab untuk belajar setiap hari walaupun tidak ada ujian maka tidak akan menimbulkan tindak perilaku kecurangan yang dilakukan mahasiswa.

Pengaruh Motivasi Belajar (X2) Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Y)

Dari hipotesis diatas dapat dilihat dari uji parsial t sebesar 1,577 dengan nilai signifikan sebesar $0,119 > 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima. Jadi dapat diartikan bahwa variabel Motivasi Belajar (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin rendah tingkat perilaku kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa. Hasil uji t ini sejalan dengan penelitian Mulyadi (2021). Hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin rendah tingkat perilaku kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa. Seperti halnya banyak mahasiswa yang berusaha untuk masuk kuliah tepat waktu, mengerjakan tugas tepat waktu, meluangkan waktu untuk belajar, dorongan untuk meraih cita-cita, dan nilai kuliah yang tinggi merupakan suatu motivasi belajar tersendiri bagi mahasiswa sehingga sangat minim untuk melakukan adanya perilaku kecurangan akademik.

Pengaruh Pemahaman Akuntansi (X3) Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Y)

Dari hipotesis diatas dapat dilihat dari uji parsial t sebesar 0,294 dengan nilai signifikan sebesar $0,769 > 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima. Jadi dapat diartikan bahwa variabel Pemahaman Akuntansi (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap

Perilaku Kecurangan Akademik. Hal ini berarti semakin tinggi pemahaman akuntansi maka akan semakin rendah tingkat perilaku kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa. Hasil uji t ini sejalan dengan penelitian Syafriyanti (2020). Hal ini berarti semakin tinggi pemahaman akuntansi maka akan semakin rendah tingkat perilaku kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan mahasiswa yang memiliki pemahaman akuntansi yang tinggi, seperti halnya mengerti dan menguasai apa yang sudah dipelajari serta mampu menerapkan dalam kehidupan masyarakat dan dalam dunia kerja maka akan meminimalisir mahasiswa untuk melakukan tindakan perilaku kecurangan akademik.

Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X4) Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Y)

Dari hipotesis diatas dapat dilihat dari uji parsial t sebesar 5,441 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Jadi dapat diartikan bahwa variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X4) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. Semakin tinggi Penyalahgunaan Teknologi Informasi maka akan semakin tinggi pula tingkat perilaku kecurangan akademik. Hasil uji t ini sejalan dengan penelitian Melasari (2019). teknologi informasi berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat penyalahgunaan teknologi informasi maka akan semakin tinggi pula kecurangan akademik yang dilakukan. Hal ini dibuktikan dengan adanya mahasiswa yang terampil menggunakan teknologi informasi, adanya kecanggihan teknologi informasi serta memanfaatkan kemudahan teknologi informasi akan semakin memudahkan mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis data yang telah dijabarkan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel integritas mahasiswa, motivasi belajar, pemahaman akuntansi, dan penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik
2. Variabel integritas mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik
3. Variabel motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik
4. Variabel pemahaman akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik
5. Variabel penyalahgunaan teknologi berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dimana metode tersebut melakukan pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner sehingga bisa saja responden memberikan jawaban yang asal dan tidak teliti dalam mengisi kuesioner. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas data yang diperoleh
2. Variabel dalam penelitian ini hanya menggunakan empat variabel, sehingga hasil yang diperoleh cenderung kurang representatif

Saran

Berdasarkan dengan keterbatasan yang sudah disebutkan sebelumnya, berikut adalah beberapa saran yang dapat dilakukan peneliti selanjutnya:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar memperluas populasi yang digunakan, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan hasil lebih luas.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat menjadi pengaruh terhadap kecurangan akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, A. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi, Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BOSOWA).
- Hadijah, S. (2020). Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 2(2), 158-168.
- Jannah, dkk (2020).“Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku kecurangan Akademik mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang).”*Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, Vol. 9 No. 06.
- Latifah, Amalia Nur. (2014). Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kecurangan Akademik pada Tes Tertulis Akuntansi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Se-kabupaten Kulon Progo. Prodi Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Melasari, R. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integrasi Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indragiri). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 79-93.
- Mulyadi, C. F. P., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(06).
- Nursani, R., & Irianto, G. (2016). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa : Dimensi Fraud Diamond. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(2), 15
- Salong, A. (2018). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa dalam Proses Perkuliahan. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 6(2), 93-106.
- Syafriyanti, D. S., Sudaryanti, D., & Sari, A. F. K. (2021). Pengaruh Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi Dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Madura). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(08).
- Wardana, I. . G. J., Sulindawati, I. N. L. G. E., & Sujana, I. E. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Integritas Mahasiswa Dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–10.